

## ABSTRACT

TANTYANA, BERNADETA CHRISTINA RIFKA. (2023). **Amon Göth's Hypocrisy as Manifestation of Defense Mechanism Seen in Zaillian's *Schindler's List***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma

This study analyzes the main antagonist of the movie *Schindler's List*, Amon Göth, an SS (Schutzstaffel or Protection Squads) military officer who is responsible in the liquidations of Jews in Krakow. Despite the fact that he works for the SS military and possesses its beliefs, Göth sometimes show contradictions in his SS moral belief versus his words and actions. This causes the researcher wanting to find out about why he speaks and acts in contradictions with his own claimed beliefs. Therefore, the researcher analyzes Amon Göth's characteristics, forms of hypocrisy, and then core issue and defense mechanism to find out the reasons behind his contradictions.

There are three formulated research questions in this study. The first one is about Amon Göth's characteristics. The second one is about Amon Göth's hypocrisies. Meanwhile, the last one is about Amon Göth's hypocrisies as the manifestation of defense mechanism.

This study applies library research method and psychological approach. The primary source of this study is *Schindler's List*, a 1993 movie directed by Steven Spielberg and written by Steven Zaillian. Meanwhile, the secondary source of this study is taken from several literature books, journal articles, and online articles related to the theories of character and characterization, theory of hypocrisy, theories of core issues, defense mechanism, and psychological approach, as well as articles related to the movie itself.

The result of this study shows that Amon Göth is cruel, greedy, articulate, witty, charismatic, and intimidating. He has two conflicting personas—charismatic and intimidating—to fulfill his greed in power, money, and woman. This greed later on causes him to be a hypocrite, in which he does three forms of hypocrisy—pretense, blame, and complacency. Through the usage of core issue and defense mechanism theories, it is discovered that the forms of hypocrisy in Amon Göth's words and actions are the manifestation of his defense mechanisms which root in his core issues.

**Keywords:** *contradictions, hypocrisy, defense mechanism, core issues*

## ABSTRAK

TANTYANA, BERNADETA CHRISTINA RIFKA. (2023). **Amon Göth's Hypocrisy as Manifestation of Defense Mechanism Seen in Zaillian's *Schindler's List***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini menganalisis tokoh antagonis utama dari film *Schindler's List*, Amon Göth, seorang perwira militer SS yang bertanggung jawab atas pemusnahan kaum Yahudi di Krakow. Meskipun Göth bekerja untuk militer SS dan menganut segala keyakinannya, dia terkadang menunjukkan kontradiksi dalam keyakinan moralnya dengan kata-kata dan tindakannya. Hal ini menyebabkan peneliti ingin mencari tahu mengapa kata-kata dan tindakannya dapat bertentangan dengan keyakinannya sendiri. Oleh karena itu, peneliti menganalisis karakteristik Amon Goth, bentuk kemunafikan, dan juga *core issue* dan *defense mechanism* untuk mengetahui alasan di balik kontradiksinya.

Ada tiga pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Pertanyaan pertama adalah tentang karakteristik Amon Göth. Pertanyaan kedua adalah tentang kemunafikan Amon Göth, sedangkan pertanyaan terakhir adalah tentang kemunafikan Amon Goth sebagai manifestasi dari *defense mechanism*-nya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dan pendekatan psikologis. Sumber utama penelitian ini adalah *Schindler's List*, sebuah film tahun 1993 yang disutradarai oleh Steven Spielberg dan ditulis oleh Steven Zaillian, sedangkan sumber sekunder penelitian ini diambil dari beberapa buku literatur, artikel jurnal, dan artikel *online* yang berkaitan dengan teori karakter dan karakterisasi, teori kemunafikan, teori *core issue*, *defense mechanism*, dan pendekatan psikologis, serta artikel-artikel yang berkaitan dengan film itu sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Amon Göth adalah seseorang yang kejam, serakah, pandai bicara, lucu, karismatik, dan mengintimidasi. Dia memiliki dua kepribadian yang saling bertentangan—karismatik dan mengintimidasi—untuk memenuhi keserakahannya dalam hal kekuasaan, uang, dan wanita. Keserakahan ini kemudian menyebabkan dia menjadi seseorang yang munafik, di mana dia melakukan tiga bentuk kemunafikan—*pretense*, *blame*, dan *complacency*. Melalui penggunaan teori-teori *core issue* dan *defense mechanism*, ditemukan bahwa bentuk-bentuk kemunafikan dalam perkataan dan tindakan Amon Göth merupakan manifestasi dari *defense mechanism* yang berakar pada *core issue*-nya.

**Kata Kunci:** *contradictions, hypocrisy, defense mechanism, core issues*